

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) tipe 2 merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya gagal ginjal kronik (GGK). Hiperglikemia kronis dapat menyebabkan kerusakan ginjal progresif hingga mencapai stadium lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara DM tipe 2 dengan kejadian GGK di Rumah Sakit Royal Prima Medan tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang (cross sectional). Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien periode Januari–Desember 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (58,8%) dengan kelompok usia terbanyak 45–60 tahun (49,4%). Sebagian besar pasien dengan DM tipe 2 mengalami GGK stadium 4 (23,5%) dan stadium 5 (11,8%). Uji Chi-Square memperoleh nilai $p = 0,018 (< 0,05)$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara DM tipe 2 dan kejadian GGK. Nilai Prevalence Ratio sebesar 1,46 menunjukkan bahwa pasien dengan riwayat DM tipe 2 memiliki risiko 1,46 kali lebih tinggi mengalami GGK dibandingkan pasien tanpa DM.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara DM tipe 2 dengan kejadian GGK. Hasil ini menegaskan pentingnya skrining fungsi ginjal secara rutin pada pasien DM tipe 2 serta edukasi pengendalian kadar glukosa darah dan gaya hidup sehat guna mencegah progresivitas GGK.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus Tipe 2, Gagal Ginjal Kronik, Faktor Risiko

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is one of the major risk factors for chronic kidney disease (CKD). Chronic hyperglycemia may lead to progressive renal damage and eventually end-stage renal disease. This study aims to analyze the relationship between T2DM and the incidence of CKD at Royal Prima Hospital Medan in 2024.

This research is an observational analytic study with a cross-sectional design. Secondary data were obtained from medical records of patients from January to December 2024, with a total of 85 respondents selected using simple random sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test with a 95% confidence level.

The results showed that most respondents were female (58.8%) and the largest age group was 45–60 years (49.4%). The majority of T2DM patients had CKD stage 4 (23.5%) and stage 5 (11.8%). The Chi-Square test obtained a p-value of 0.018 (<0.05), indicating a significant relationship between T2DM and CKD. The Prevalence Ratio value of 1.46 indicates that patients with T2DM had a 1.46 times higher risk of developing CKD compared to non-diabetic patients.

In conclusion, there is a significant association between T2DM and CKD. These findings highlight the importance of routine renal function screening in T2DM patients and emphasize the need for strict glycemic control and healthy lifestyle modifications to prevent CKD progression.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Chronic Kidney Disease, Risk Factors